

VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA STKIP PGRI PONOROGO

A. Visi Keilmuan

“Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, literat, peduli budaya, dan berdaya saing nasional berbasis pedagogi holistik dan digitalisasi di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.”

B. Makna dan Arah Pengembangan Keilmuan

<i>Aspek</i>	<i>Indikator Makna dan Penjabaran Keilmuan</i>
Unggul	Menunjukkan keunggulan akademik dan pedagogik lulusan dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dengan menguasai teori linguistik, sastra, dan metodologi pembelajaran berbasis teknologi digital.
Profesional	Mengandung makna integritas, tanggung jawab, etika profesi, serta kemampuan reflektif dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan peneliti bahasa Indonesia.
Literat	Menggambarkan kemampuan literasi bahasa, sastra, digital, media, dan budaya yang terintegrasi dalam pembelajaran serta penelitian kebahasaan.
Peduli Budaya	Mendorong pelestarian, pengkajian, dan pengembangan nilai-nilai kearifan lokal Ponorogo dan Indonesia melalui pendidikan bahasa dan sastra.
Berdaya Saing Nasional	Lulusan mampu bersaing di ranah nasional melalui inovasi pembelajaran, publikasi ilmiah, serta pemanfaatan teknologi digital berbasis riset dan kreativitas.
Berbasis Pedagogi Holistik	Mengembangkan pembelajaran yang menyentuh ranah kognitif, afektif, psikomotorik, dan spiritual peserta didik secara utuh.
Digitalisasi	Pemanfaatan teknologi informasi, AI tools (seperti NVivo, ChatGPT, dan Grammarly), serta platform digital dalam proses pembelajaran dan penelitian bahasa serta sastra.

C. Tujuan

- 1. Menghasilkan pendidik bahasa dan sastra Indonesia pada sekolah menengah dan sederajat yang unggul, profesional, literat, dan peduli budaya dalam pengembangan bidang kependidikan, keguruan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.**

- a. Penjabaran Akademik**

Tujuan ini menegaskan orientasi utama Prodi PBSI sebagai program keguruan (teacher education program) yang menyiapkan lulusan menjadi guru bahasa dan sastra Indonesia dengan karakteristik unggul, profesional, literat, dan peduli budaya. Lulusan diharapkan mampu mengintegrasikan teori linguistik, sastra, dan pembelajaran modern berbasis teknologi pendidikan.

- b. Arah Pengembangan**

- 1) Pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan digital pedagogy.
- 2) Integrasi pembelajaran holistik melalui kegiatan tridharma berbasis kearifan lokal.
- 3) Penguatan kompetensi teknologi pembelajaran, literasi digital, dan pedagogi reflektif.

- c. Implementasi**

- 1) Kegiatan micro teaching digital dan praktik PPL berbasis lesson study.
- 2) Pengembangan bahan ajar digital interaktif (ebook, video pembelajaran).
- 3) Program Guru Penggerak Literasi Budaya bekerja sama dengan sekolah mitra.

- 2. Menghasilkan praktisi bidang bahasa dan sastra Indonesia yang memiliki kompetensi sebagai peneliti, penulis, jurnalis, dan pewara yang dibekali dengan profesionalitas, literasi, digitalisasi, dan kepedulian budaya nasional.**

- a. Penjabaran Akademik**

Tujuan kedua ini memperluas orientasi keilmuan PBSI agar tidak hanya mencetak guru, tetapi juga praktisi profesional dalam bidang kebahasaan dan kesastraan. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi sebagai peneliti, penulis, jurnalis, dan pewara yang dibekali dengan profesionalitas, literasi, digitalisasi, dan kepedulian budaya nasional.

- b. Arah Pengembangan**

- 1) Implementasi kurikulum berbasis Project-Based Learning (PjBL) dan Experiential Learning.
- 2) Penguatan kolaborasi riset dosen-mahasiswa di bidang linguistik dan sastra.
- 3) Pengembangan laboratorium kebahasaan dan kesastraan digital.

- c. Implementasi**

- 1) Produksi majalah digital "Bahtera Bahasa" sebagai media publikasi karya mahasiswa.
- 2) Penelitian kolaboratif mahasiswa dan dosen tentang sastra lisan Reog Ponorogo.
- 3) Pelatihan content writing dan podcast literasi budaya berbasis AI tools.

Kedua tujuan Prodi PBSI STKIP PGRI Ponorogo mencerminkan perwujudan visi keilmuan yang menekankan penguatan kompetensi keguruan dan literasi digital, serta pengembangan praktisi bahasa dan sastra yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan berkarakter budaya. Melalui pendekatan pedagogi holistik dan digitalisasi, Prodi PBSI berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berdaya saing nasional.

D. Mekanisme Perumusan Visi Keilmuan Prodi PBSI

Tahap	Kegiatan	Pelaksana	Hasil Utama
Analisis Konteks dan Kebutuhan	Kajian terhadap visi-misi institusi, tren pendidikan bahasa di era digital, dan analisis SWOT.	Tim Pengembang Kurikulum, LPMI, LPPM	Dokumen analisis arah keilmuan dan peta kompetensi lulusan.
Benchmarking Akademik	Studi banding ke prodi sejenis dan telaah pedoman LAMDIK.	Ketua Prodi, Dosen Ahli, Tim MBKM	Draft awal visi keilmuan berbasis pembandingan nasional.
FGD dan Lokakarya Internal	Lokakarya bersama dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra sekolah.	Prodi PBSI dan stakeholder eksternal	Rumusan visi keilmuan yang terverifikasi.
Validasi dan Penetapan	Pengesahan oleh Senat STKIP PGRI Ponorogo.	Senat Perguruan Tinggi, Ketua STKIP	Penetapan resmi visi keilmuan PBSI.
Sosialisasi dan Implementasi	Sosialisasi melalui dokumen akademik, laman prodi, dan kegiatan tridharma.	Humas, Prodi PBSI, Mahasiswa	Implementasi dalam kurikulum dan kegiatan tridharma.

E. Implementasi dan Bukti Keterlaksanaan Visi Keilmuan Berbasis Siklus PPEPP

Implementasi visi keilmuan PBSI STKIP PGRI Ponorogo mengikuti siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Tahap PPEPP	Deskripsi Kegiatan	Contoh Bukti Keterlaksanaan
Penetapan	Penetapan visi keilmuan melalui dokumen akademik, Prodi, dan digitalisasi.	Dokumen Visi Keilmuan, Renstra RPS, Renstra Prodi 2025–2030.

Pelaksanaan	Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital, penelitian kebahasaan, dan pengabdian berbasis budaya lokal.	E-learning PBSI, hasil penelitian sastra lisan Reog, publikasi ilmiah mahasiswa.
Evaluasi	Monitoring dan evaluasi semesteran atas ketercapaian visi keilmuan.	Berita acara rapat mutu, hasil audit internal, kuesioner kepuasan mahasiswa.
Pengendalian	Penyesuaian kegiatan dan kurikulum agar sesuai hasil evaluasi mutu.	Laporan audit mutu internal, revisi kurikulum, pedoman MBKM.
Peningkatan	Inovasi pembelajaran berbasis AI dan kolaborasi riset lintas kampus.	Modul AI dalam Kajian Bahasa dan Sastra, jurnal Bahasa dan Budaya Nusantara.

Visi keilmuan PBSI STKIP PGRI Ponorogo menegaskan arah keilmuan program studi sebagai penghasil pendidik bahasa dan sastra Indonesia yang unggul, literat, profesional, dan adaptif terhadap era digital dengan landasan budaya dan pedagogi holistik. Melalui penerapan siklus PPEPP, visi keilmuan ini dijalankan, dimonitor, dan dikembangkan secara berkelanjutan untuk menjamin mutu tridharma perguruan tinggi.